

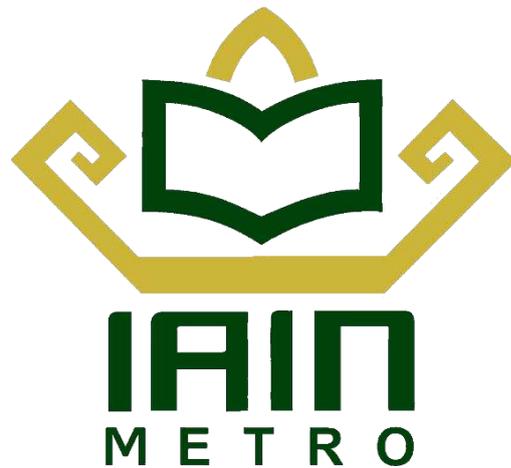
**SKRIPSI**

**ANALISIS NILAI-NILAI DAKWAH DALAM TOLERANSI BERAGAMA  
PADA TAYANGAN RELIGI PODCAST “LOGIN”**

**Oleh:**

**MUHAMMAD ARSAD JAUHAR ARIFIN**

**NPM. 1803060019**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 1446 H /2024 M**

**ANALISIS NILAI-NILAI DAKWAH DALAM TOLERANSI BERAGAMA  
PADA TAYANGAN RELIGI PODCAST “LOGIN”**

**SKRIPSI**

**Diajukan guna Persyaratan Munaqosyah**

**Oleh:**

**MUHAMMAD ARSAD JAUHAR ARIFIN**

**NPM. 1803060019**

**Pembimbing: Andi Rahmad, M.Sos**

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) METRO  
TAHUN 1446 H /2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERIMETRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id), e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : **Pengajuan Permohonan Untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Muhammad Arsad Jauhar Arifin  
NPM : 1803060019  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Yang berjudul : **ANALISIS NILAI-NILAI DAKWAH DALAM TOLERANSI BERAGAMA PADA TAYANGAN RELIGI PODCAST "LOGIN"**

Sudah kami setujui dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI

  
**Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I**  
NIP. 197702182000032001

Metro, 26 Desember 2024  
Pembimbing

  
**Andi Rahmad, M.Sos**  
NIP. 197705162023211005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS NILAI-NILAI DAKWAH DALAM TOLERANSI  
BERAGAMA PADA TAYANGAN RELIGI PODCAST  
“LOGIN”

Nama : Muhammad Arsad Jauhar Arifin

NPM : 1803060019

Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

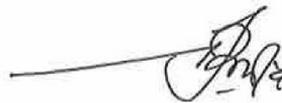
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam ujian munaqosyah Fakultas Ushuluddin  
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro

Metro, 26 Desember 2024

Pembimbing



**Andi Rahmad, M.Sos**  
NIP. 197705162023211005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iam@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**  
Nomor: B-0003/17.28.4/D/PP-00.9/09/2024

Skripsi dengan judul : ANALISIS NILAI-NILAI DAKWAH DALAM TOLERANSI BERAGAMA PADA TAYANGAN RELIGI PODCAST “LOGIN”  
disusun oleh : Muhammad Arsad Jauhar Arifin, NPM. 1803060019, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Senin, 30 Desember 2024

**TIM PENGUJI :**

Ketua Sidang : Andi Rahmad, M.Sos. (.....)

Penguji I : Sudirin, M.Pd. (.....)

Penguji II : Agam Anantama, M.I.Kom. (.....)

Sekretaris : Ririn Jamiah, M.I.Kom. (.....)



Mengetahui

Dekan, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Kuswan Khotibul Umam, S.Ag., MA

NIP. 197308011999031001

## ABSTRAK

### ANALISIS NILAI-NILAI DAKWAH DALAM TOLERANSI BERAGAMA PADA TAYANGAN RELIGI PODCAST “LOGIN”

Oleh : Muhammad Arsad Jauhar Arifin

Penelitian ini bertujuan menganalisis nilai-nilai dakwah dalam toleransi beragama yang disampaikan melalui tayangan religi Podcast *LOGIN* di kanal YouTube Deddy Corbuzier, khususnya pada episode ke-30 musim kedua. Podcast ini menghadirkan enam pemuka agama dari Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu untuk berdiskusi tentang moderasi beragama. Penelitian ini penting mengingat peran media digital sebagai sarana dakwah dan promosi toleransi dalam masyarakat multikultural seperti Indonesia.

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Data primer diperoleh dari observasi langsung tayangan Podcast *LOGIN*, sementara data sekunder berasal dari literatur terkait. Teknik pengumpulan data melibatkan dokumentasi dan analisis komentar penonton.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tayangan ini berhasil mengemas pesan toleransi melalui dialog lintas agama yang saling menghormati, dengan penyampaian yang sederhana namun mendalam oleh Habib Ja'far dan Onadio Leonardo sebagai pembawa acara. Episode ke-30 menekankan pentingnya moderasi beragama sebagai jalan tengah dalam menghadapi perbedaan. Kolaborasi antara pemuka agama dari berbagai keyakinan memperkuat pesan universal cinta dan perdamaian.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dakwah digital melalui platform seperti YouTube efektif untuk menyampaikan pesan toleransi beragama, terutama di kalangan generasi muda. Tayangan seperti Podcast *LOGIN* berpotensi menjadi model komunikasi lintas agama yang inklusif dan edukatif.

## ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arsad Jauhar Arifin  
NPM : 1803060019  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka

Metro, 26 Desember 2024

Yang Menyatakan



**Muhammad Arsad Jauhar Arifin**  
NPM 1803060019

## MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

*Artinya : “Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka*

*Allah Swt akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim).*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahillobbilalamin*, Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, membekali dengan ilmu, karunia dan kemudahan yang Engkau berikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat teriring salam tak lupa tucurahkan ke baginda agung Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah kelak, amin.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda M.A Suhermansyah dan Ibu Mar'atun dan Ibu Sri Setyaningrum, S.Sy tercinta sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasihku yang tiada terhingga. Kupersembahkan karya kecil ini kepada kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayangnya secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat ku balas dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia.
2. Kepada Diah Rahmawati, Amd.Keb telah memberikan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, mungkin tanpa beliau saat ini Saya tidak bisa menyelesaikan bangku perkuliahan. Terimakasih juga atas segala support dan motivasinya untuk terus melewati segala rintangan untuk terus mengejar cita-cita dan harapan-harapan kecil yang di titipkan oleh keluarga.
3. Teman-teman seperjuangan terkhusus Fotokopi Madhara dan Komunitas Kwaci yang telah menemani dari awal duduk di bangku perkuliahan dan hingga saat ini selalu memberikan support untuk segera mengerjakan skripsi dan terus mengingatkan agar jangan bermalas-malasan dalam mengerjakan skripsi.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbilalamin*, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Stara I (S1) Komunukasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Penyelesaian Skripsi ini, Penulis telah banyak mengalami bantuan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Andi Rahmad, M.Sos. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, semangat dan motivasi, serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Metro, 13 Desember 2024

Penulis



Muhammad arsad jauhar arifin  
Npm. 1803060019

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	6
b. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penelitian Relevan .....	7
F. Metode Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Analisis Semiotika .....	13
B. Model Analisis Charles Sanders Peirce .....	14
C. Moderasi Beragama .....	15
D. Dakwah .....	20
E. Karakteristik Media Sosial.....	30
F. Fitur dan Kegunaan Media Sosial.....	31
G. Saluran Podcast YouTube.....	32
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>34</b>
A. Profil Deddy Corbuzier.....	34

B. Profil Program Youtube Religi Podcast Login.....	40
C. Hasil penelitian .....	43
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. SIMPULAN.....	52
B. SARAN .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Trikotomi (segitiga makna) oleh Charles Sanders Peirce.....	15
Gambar 2. Profil Youtube deddy Corbuzier .....	34
Gambar.3 Profil Program Youtube Religi Podcast Login.....	40

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Hasil Penelitian .....	49
---------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keputusan (SK) Pembimbing
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Surat Turnitin
6. Dokumentasi
7. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah seringkali dilakukan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan Islam. Dakwah adalah proses mengajak atau membujuk secara sadar untuk menerima dan menganut suatu Agama guna membangkitkan dan memulihkan potensi bawaan seseorang serta menjalani kehidupan yang bahagia di dunia. dakwah juga mempunyai beberapa unsur pokok yakni subjek dakwah (*da'i*), objek dakwah (*mad'u*), materi dakwah (*maddah*), media dakwah (*wasilah*), metode (*thariqah*), efek dakwah<sup>1</sup> Dakwah juga merupakan proses trasendensi dan imanensi, serta pembentukan kesadaran suci yang tepat dan perwujudan nilai nilai Islam dalam kehidupan, pada dasarnya dakwah diartikan sebagai tindakan mempengaruhi manusia agar merasa, berfikir, dan bertindak dengan tepat pada tingkat masyarakat.

Penyampaian dakwah menjadi salah satu bahasan pokok ilmiah yang sangat penting karna terakdang penulis menjumpai pendakwah (*da'i*) yang tidak bisa mengemas maksud dan tujuan dakwahnya dengan cara yang mudah dimengerti, sehingga tindakan dakwah menjadi kontraproduktif. Pesan dakwah ada banyak macamnya, namum bisa dibagi menjadi tiga jenis: pesan keimanan, pesan moral dan pesan syariah. Pesan iman mencakup kepercayaan kepada tuhan, alqur'an, malaikat, rasul dan hari akhir. Pesan Moral adalah penyampain pesan

---

<sup>1</sup> Novita Andiani, *Pesan Dakwah Habib Jafar dalam Podcast The Leonardo 's*, *Artikel Ilmiah*, (1), 20 May 2023,

dakwah yang mencakup Sikap Toleransi dan Kasih sayang bagaimana seseorang dapat bersikap kepada sesama manusia dan kepada makhluk ciptaan Allah lainnya. Pesan Syariah adalah perjanjian yang membuat peraturan perundang-undangan dan hukum seperti, shalat, puasa, zakat dan bentuk ibadah lainnya.<sup>2</sup>

Pada zaman sekarang ini perkembangan arus informasi dan teknologi secara pesat, media yang sangat begitu aktif, diawali dengan penyebaran informasi melalui media cetak, kemudian menjadi teknologi praktis dan efisien seperti telepon genggam. Secara tidak langsung, dakwah juga harus mampu mengikuti, menyesuaikan serta terus mengembangkan perubahan-perubahan yang terjadi tanpa meniggalkan tradisi-tradisi lama. Terlebih lagi ditambah kondisi masyarakat sekarang yang hampir setiap individu mempunyai teknologi telepon genggam serta sarana melalui jaringan internet. Pada saat ini internet dapat digunakan sebagai media dakwah sekaligus penunjang kegiatan dakwah. Metode yang digunakan pada dakwah internet adalah dakwah bil lisan, yaitu penyampaian pesan-pesan kepada *mad'u* atau audien.<sup>3</sup>

Didunia global sekarang ini banyak sosial media yang umum digunakan oleh masyarakat seperti Instagram, Tiktok, Facebook, dan Youtube. YouTube adalah platform yang populer dikalangan penonton karena setiap konten yang diunggah selalu menarik perhatian penonton. YouTube merupakan sebuah situs web berbagi video yang memungkinkan penggunanya mengunggah, menonton dan berbagi video. Pengguna YouTube telah menyebar diberbagai kalangan dan

---

<sup>2</sup> Risantoso, Muhammad, et al. "Klasifikasi Pesan Dakwah pada Radio Siaran L-Baas 97, 6 FM." Dawuh: Islamic Communication Journal 1.1 (2020)

<sup>3</sup> Nurul Fajriani Mokodompit, Konsep Dakwah Islamiyah, ahsan: *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol 1, No. 2, (2022),

kelompok, tak terkecuali para *da'i* yang menggunakannya sebagai media dalam menyebarkan nilai-nilai keIslaman.

Banyak sekali dakwah melalui internet pada saat ini, salah satunya melalui tayangan video di Youtube, banyak sekali konten-konten video dakwah di Youtube terdapat pesan-pesan dakwah. Salah satunya adalah Habib Hussein Jafar al-Hadar. Beliau ini merupakan Habib termuda yang dikenal dengan nama Habib Husain dan salah satu keturunan Nabi Muhammad SAW. Habib Hussain memanfaatkan YouTube sebagai alat advokasi untuk menampilkan konten positif ditengah maraknya konten negatif di dunia maya. Sasaran utama konten Habib Husein adalah Menekankan adanya toleransi antara umat beragama terhusus generasi milenial yang ingin mengkaji Islam secara mendalam dan langsung.

Kemasan pesan dakwah harus disesuaikan dengan konteks khalayak dakwah, termasuk peristiwa terkini. Di era teknologi saat ini, dakwah yang menggunakan metode tradisional mungkin perlu dipertimbangkan kembali . sebab permasalahan manusia modern sudah berbeda dan lebih kompleks dibandingkan sebelumnya. Kemajuan zaman yang diwakili oleh kemajuan teknologi dalam aspek termasuk aspek dakwah. Kemajuan teknologi telah membantu para Pendakwah mengemas ulang Dakwahnya melalui media online, termasuk akun YouTube Deddy Corbuzier. Deddy bekerjasama Habib Hussain Jafar yang merupakan seorang Pendakwah modern yang sebagian besar menggunakan media internet khususnya YouTube untuk kegiatan dakwahnya.

Deddy Corbusier memiliki 22,8 juta *Subscribers* per 12 Juni 2024 berdasarkan pantauan penulis. Pada tahun 2023, Deddy Corbusier menjadi

perhatian publik melalui saluran YouTube-nya pada salah satu program acaranya yakni podcast Login. Program ini berisi konten dakwah terutama tentang Toleransi antar umat beragama yang dibawakan Habib Ja'far dengan Onad leonardo . Setelah mengecek jumlah subscriber dan viewer setiap video podcast Login Dedi Corbusier di YouTube, penulis mulai mencari rekaman dakwah dari podcast Dedi Corbusier, khususnya episode Podcast Login season 2 episode 30, Podcast pertama di Indonesia yang menampilkan diskusi tentang Toleransi dari perspektif masing masing Agama di Indonesia, yang diwakilkan Habib Husein Ja'far Selaku pemuka Agama Islam, Bhante Dhira selalu pemuka Agama Buddha, Bli Yanmita selaku pemuka Agama Hindu, Jiao Sheng Kristan Selaku Pemuka Agama Konghucu, Romo Aan Selaku Pemuka Agama Katolik, Pendeta Brian selaku Pemuka Agama Nasrani, dan Onad selaku Host berama Habib Ja'far yang banyak menyimpan pesan dakwah didalamnya. . Podcast Habib Hussain Jafar bersama Onadia Leonardo telah ditonton lebih dari 50 juta kali dalam satu program podcast dengan Habib jafar di LOG IN Podcast melalui Cannel YouTube Deddy Corbuzier.

Di Indonesia yang merupakan negara Multikultural dimana keanekaragaman Suku, Bahasa, Ras, Budaya, dan Agama dapat dijumpai dengan mudah, Penyampaian dakwah menjadi salah satu hal penting bagi para pendakwah terutama jika menyangkut dalam bahasan Toleransi, Hubungan-hubungan antarsatuan sosial di Indonesia, menimbulkan bentukan budaya melalui proses akulturasi, sedangkan hubungan-hubungan budaya menimbulkan asimilasi budaya. Terjadinya proses-proses tersebut menunjukkan bahwa dalam

perkembangan kebudayaan-kebudayaan senantiasa terdapat dinamika, yang bisa bervariasi polanya, antara pertahanan jati diri dan perluasan khazanah budaya. Salah satu faktor yang mendorong perluasan khazanah adalah apa yang dapat digeneralisasikan sebagai pengaruh dari luar.<sup>4</sup>

Toleransi adalah kemampuan memahami dan menerima perbedaan. Antara kebudayaan satu dengan yang lain, demikian juga Agama yang satu dengan Agama yang lain, di Indonesia sendiri terdapat enam Agama yang resmi yakni Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Budha, Konghucu. Perbedaan Antara Agama terlihat dari bangunan ibadah, Pola interaksi masing masing Agama mempunyai seperangkat ajarannya, dan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, meskipun bisa ada juga semacam hubungan kekerabatan antara suatu Agama dengan lainnya. Hidup berdampingan dalam masyarakat yang multikultural Agama dan budayanya, perlu dilatih adanya kemampuan untuk menerima dan memahami perbedaan tanpa nafsu untuk mencari kemenangan dan pembenaran terhadap sesuatu yang berbeda. Dialog dan saling menghargai merupakan kunci terhadap upaya membangun kehidupan yang harmonis.<sup>5</sup>

Dalam masa modern ini pertemuan antar berbagai Agama dan antara suku dan budaya dapat terjadi dengan sangat cepat namun tidak jarang terkadang terdapat pihak yang kurang bersifat terbuka, yang akhirnya menyebabkan salah faham dan salah pengertian . jika suatu Agama berhadapan dengan Agama yang lain, masalah yang sering muncul adalah perang *truth claim* (keyakinan dari

---

<sup>4</sup>Baidi Bukhori, *Toleransi Terhadap Umat Beragama* (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2012)

<sup>5</sup>Edi Setyawati, *Kebudayaan di Nusantara Dari Keris, Tor-tor, sampai Industri Budaya* (Depok: Komunitas Bambu, 2014),

pemeluk Agama tertentu yang menyatakan bahwa Agamanya adalah satu satunya jalan yang benar dan menyatakan bahwa Agama lain sepenuhnya salah tanpa menghormati kepercayaan yang lain).<sup>6</sup> Disinilah peran seorang pendakwah untuk menyebarkan nilai nilai toleransi, terutama muslim yang menjadi mayoritas Agama di Indonesia. Oleh karena itu, penulis memulai penelitian dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Dakwah Dalam Toleransi Beragama Pada Tayangan Religi Podcast “Login”.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penerlitan ini tidak menyimpang, maka penulis memfokuskan pada permasalahan penelitian. Fokus pada penelitian ini adalah pada penjabaran nilai nilai dakwah toleransi beragama pada tayangan religi podcast login episode 30 di kanal Youtube Deddy Corbuizer dengan menggunakan analisis konten .

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Menurut dan sesuai dengan yang ada pada deskripsi latar belakang maka penulis memiliki pertanyaan “bagaimana penjabaran nilai nilai dakwah toleransi beragama pada tayangan religi podcast login.?”

## **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai nilai dakwah toleransi beragama dalam tayangan religi

---

<sup>6</sup> Mohammed Arkoun, *Islam Kontemporer Menuju Dialog Antar Agama* (Yogyakarta: Pus taka Pelajar, 2001)

## **b. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat tertentu.

Demikian pula manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

### **a. Manfaat Teoritis**

Dalam melakukan penelitian ini merupakan suatu hal yang bermanfaat bagi penulis karena dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam perkuliahan dan dituangkan pada karya ilmiah. Penelitiann ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua kalangan yang terkait dan menambah khazanah kepustakaan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah khususnya program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Menambah wawasan serta pengetahuan bagi penulis tentang nilai nilai dakwah toleransi umat beragama
- 2) Dapat dijadikan bahan untuk referensi bagi penelitian yang selanjutnya.

## **E. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang sesuai atau relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Penelitian relevan akan berguna sebagai dasar atau pijakan bahwa telah dilakukan penelitian yang hampir sama dengan hasil yang baik, sehingga penelitian tersebut dikembangkan lagi oleh peneliti lain dengan maksud memberikan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini

mengutip hasil penelitian lain sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Adapun penelitian relevan yang dipilih diantaranya adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Nisa (2024) Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung dalam skripsi Strategi Komunikasi Dakwah Pada Channel Podcast Rintik Sedu Persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama menggunakan analisis Studi Deskriptif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini ialah menggunakan Objek akun kanal Youtube Dedy Corbuzier.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Raihanissa Fitriah (2022) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dalam skripsi yang berjudul “Strategi Konten Dakwah Melalui Akun Tiktok (Studi Deskriptif Pada Konten Tiktok @Yudhidharmawan)”. Persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama menggunakan analisis Studi Deskriptif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini ialah menggunakan Objek akun kanal Youtube Dedy Corbuzier.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Rahmadaniar (2018) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dalam skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah Akun Youtube Muslimahdailycom Dalam Mensosialisasikan Jilbab”. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis Studi Deskriptif. Sedangkan Objek akun kanal Youtube Dedy Corbuzier.

## **F. Metode Penelitian**

### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengkaji

kehidupan masyarakat, tingkah laku, fenomena, sejarah, pergerakan sosial dan masalah sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, yaitu ilmu yang mempelajari tanda<sup>7</sup>

#### **b. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, karena bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena berdasarkan tanda-tanda yang muncul dan menganalisis makna yang terkandung di dalamnya melalui pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Selain itu, penelitian ini juga bersifat interpretatif, karena mengutamakan penafsiran atas hubungan antara tanda, objek, dan makna dalam konteks sosial tertentu.

#### **c. Sumber Data**

Data ialah keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data merupakan hasil pencatatan yang baik dan berupa fakta, angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Sumber penelitian dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan dalam dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.<sup>8</sup>

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti yang dapat diperoleh dari Channel youtube deddy corbuzier series “LOGIN”. Sedangkan data sumber sekunder adalah

---

<sup>7</sup> Prasongko, W. A., & Fadli, S., (2023). Toleransi Beragama Gus Miftah Di Gereja Bethel Indonesia (Gbi): Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce. *Masjiduna: Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah* 6(2), 17. <http://dx.doi.org/10.52833/masjiduna.v6i2.148>.

<sup>8</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), Cet Ke-8, 137

sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data contohnya Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Nisa (2024) Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung dalam skripsi Strategi Komunikasi Dakwah Pada Channel Podcast Rintik Sedu

#### **d. Teknik Pengumpulan**

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat penelitian kualitatif, dan berdasarkan jenis data yang dimanfaatkan dalam penelitian, maka teknik dalam mengumpulkan data ialah sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu cara penelitian untuk memperoleh data dalam bentuk pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan cara mengamati dialog dalam podcast deddy corbuzier “LOGIN” kemudian dari pengamatan tersebut dianalisis dengan kesesuaian teori.

##### **2. Dokumentasi**

Selain melakukan pengamatan terhadap channel yt deddy corbuzier “LOGIN”, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian. Data-data tersebut berasal dari respon penonton melalui komentarnya, buku-buku yang terkait dengan

#### e. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah cara sistematis mengulik dan mengatur pengamatan sehingga peneliti dapat lebih memahami dan menyajikannya sebagai wawasan kepada orang lain.<sup>9</sup> Dalam analisis data proses penafsiran akan dilakukan peneliti dengan melihat data-data yang menjadi bahan penelitian dalam hal ini yaitu masalah yang ditentukan dalam rumusan masalah diselesaikan dengan menggunakan teknik Analisis Konten (*Content Analysis*). Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat analisa terhadap podcast deddy corbuzier “LOGIN”. Menurut Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, Analisis Konten memiliki langkah-langkah sebagai berikut:<sup>10</sup>

##### 1. Seleksi teks

Analisis Konten dilakukan pertama-tama dengan menentukan keseluruhan teks yang akan diteliti. Kemudian menggunakan beberapa prosedur untuk menyeleksi sampel dari keseluruhan teks tersebut.

##### 2. Menentukan unit analisis

Pesan yang ada dalam keseluruhan teks dibuat pengelompokan-pengelompokan atau kategorisasi. Untuk itu, pesan utama perlu dibuat identifikasi sehingga menjadi dan terbentuk apa yang disebut *unitizing*. Yaitu pesan akan menjadi identifikasi sebagai Menandai unit-unit Setelah beberapa bagian (unit) ditentukan yang

---

<sup>9</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin, 2011),187.

<sup>10</sup> Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), 114.

dalam hal ini dikelompokkan berupa kategorisasi kemudian dilakukan penelaahan data dengan maksud membuat identifikasi kategori yang sesuai dengan masing-masing bagian (unit).

### **3. Mengembangkan kategori isi**

Setelah melakukan identifikasi sebagaimana disebut dalam menentukan unit analisis maka kategorisasi- kategorisasi yang telah dibuat dikembangkan menjadi bagian-bagian.

### **4. Analisis data**

Setelah unit dan kategorinya ditentukan baru dilakukan analisis data melalui teknik data-data yang diperoleh dari kategori dianalisis dan distrukturkan dalam kalimat-kalimat yang menggambarkan maksud kategori tersebut. Hasil dari langkah tadi akan diperoleh kesimpulan pesan-pesan yang diteliti. Penulis menggunakan cara tersebut untuk membantu dalam proses penelitian

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Analisis Semiotika

Simbol atau tanda merupakan bagian dari ilmu yang termasuk pada kajian semiotika yang menandakan suatu keadaan, yang menjelaskan suatu makna dari sebuah objek disekitar kita. Semiotika adalah ilmu tentang pertandaan. Menurut Charles Sanders Peirce, semiotika adalah kajian yang tentang pertandaan dan segala hal yang berhubungan dengan tanda itu sendiri.<sup>11</sup> Kata semiotik adalah tanda atau penafsir tanda yang diambil dari bahasa Yunani, yakni semeion atau seme. Ilmu semiotika berakar pada keilmuan klasik dan skolastik atas seni logika dan retorika. Mengacu pada istilah semiotik sering digunakan untuk istilah semiologi (*semiology*). Kedua istilah itu sama atau sepadan. Perbedaan antara keduanya hanya pada masalah tempat munculnya istilah-istilah itu saja. Semiotik (*semiotics*) berasal dari Anglo-Amerika, sedangkan semiologi berasal dari Eropa Kontinental. Semiotik merupakan ilmu yang mempelajari dan mengkaji lambang-lambang dan tanda-tanda, misalnya tanda lalu lintas, kode morse, dan lain sebagainya. Piere Guiraund berpendapat bahwa semiotik (*semiology*) adalah ilmu yang mempelajari sistem tanda (bahasa-bahasa, kode-kode, seperangkat tanda, dan lain sebagainya)<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Saleha, Mia Rahmawati Yuwita, (2023). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Simbol Rambu Lalu Lintas Dead End, 3 (1), 66

<sup>12</sup> Sarwiji suwandi, Semantik: Pengantar Kajian Makna. (Yogyakarta: Media Perkasa: 2021), hal. 18

## B. Model Analisis Charles Sanders Peirce

Menurut Peirce tanda didefinisikan sebagai sesuatu yang bagi seseorang berfungsi sebagai wakil dari sesuatu yang lain dalam hal atau kapasitas tertentu. Pandangan Peirce tersebut menjelaskan bagaimana sebuah tanda dapat mewakili sesuatu yang lain, dengan demikian sebuah tanda merepresentasikan sesuatu yang mewakilinya.<sup>13</sup> Menurut Peirce tanda dan pemaknaan merupakan proses kognitif yang disebut dengan *semiosis*. *Semiosis* adalah proses pemaknaan dan penafsiran tanda. Proses *semiosis* terjadi dengan 3 tahapan, tahap pertama adalah penerapan aspek *representamen* tanda (melalui panca indra). Selanjutnya tahap kedua mengaitkan secara spontan antara *representamen* dengan pengalaman dalam kognisi manusia yang memaknai *representamen* itu yang disebut *object*. Dan ketiga yaitu menafsirkan *object* sesuai dengan keinginannya. Tahap ketiga ini disebut dengan *interpretant*. Maka *semiosis* adalah proses pembentukan tanda yang bertolak dari *representamen* yang secara spontan berkaitan dengan *object* dan kemudian diberikan penafsiran tertentu oleh manusia yang bersangkutan sebagai *interpretant*. Teori Peirce ini disebut bersifat *trikotomis*.<sup>14</sup>

1) *Representamen/ Sign* (tanda)

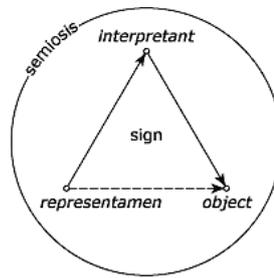
2) *Object* (sesuatu yang dirujuk)

3) *Interpretant* (hasil hubungan antara *Representamen/sign* dan *object*)

---

<sup>13</sup> Mukhsin Patriansyah, (2014). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Karya Patung Rajudin Berjudul Manyeso Diri. Jurnal Ekspresi Seni, 16 (2), 243

<sup>14</sup> Benny H., Hoed, Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya: Ferdinand De Saussure, Roland Barthes, Julia Kristeva, Jacques Derrida, Charles Sanders Peirce, Marcel Danesi & Perron, dll. (depok: komunitas bambu:2014). Hal. 9



**Gambar 1.1** : Trikotomi (segitiga makna) oleh Charles Sanders Peirce

Pada penelitian ini *representamen/sign* (tanda) mengacu pada perilaku, kata-kata, tindakan, dan gambar/foto. *Object* mengacu pada perkataan atau kalimat yang diucapkan oleh narasumber/pembicara. Serta *interpretant* adalah menguraikan atau memuat tentang representasi moderasi beragama pada konten youtube log in season 2 episode 30 tersebut.

### C. Moderasi Beragama

Moderasi beragama adalah pendekatan dalam beragama yang menekankan sikap tengah (wasathiyah), yaitu tidak condong pada ekstremisme atau liberalisme dalam menjalankan ajaran agama. Konsep ini berakar pada pemahaman bahwa agama harus menjadi jalan untuk menciptakan harmoni, kedamaian, dan keadilan di tengah keberagaman masyarakat. Dalam Islam, istilah moderasi beragama sering disandingkan dengan wasathiyah, yang berarti sikap adil, seimbang, dan jalan tengah. Al-Qur'an menyebut umat Islam sebagai ummatan wasathan dalam Surah Al-Baqarah ayat 143, yang berarti umat yang moderat atau berada di tengah. Sikap ini menegaskan bahwa umat Islam harus menjadi contoh dalam menjunjung keadilan dan keseimbangan.

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ  
 شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ  
 عَلَىٰ عَقْبَيْهِ ۗ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ  
 إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٤٣﴾

*Artinya: Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Dan Kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang membelot. Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia*

Secara singkat dapat dijelaskan di sini bahwa moderat adalah sebuah kata sifat, turunan dari kata *moderation*, yang berarti tidak berlebihan atau berarti sedang. Dalam bahasa Indonesia, kata ini kemudian diserap menjadi moderasi, yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai pengurangan kekerasan, atau penghindaran keekstreman. Dalam KBBI juga dijelaskan bahwa kata moderasi berasal dari bahasa Latin *moderatio*, yang berarti kesedangan (tidak kelebihan dan tidak kekurangan).<sup>15</sup> Maka, ketika kata moderasi disandingkan dengan kata beragama, menjadi moderasi beragama, istilah tersebut berarti merujuk pada sikap mengurangi kekerasan, atau menghindari keekstreman dalam praktik beragama.

<sup>15</sup> Cucu Indah Sari, Khusnul Khotimah, (2022). Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam film kebun krecek di channel youtube Krecek Media: Analisis semiotika Roland Barthes. Syiar: jurnal komunikasi penyiaran islam, 2 (2), 87

Moderasi beragama merupakan falsafah yang menjadi penyeimbang dalam kehidupan masyarakat dalam bingkai Republik Indonesia. Islam mengajarkan nilai-nilai luhur moderasi beragama yang telah digariskan dalam Alquran dengan istilah *wasathiyah* atau jalan tengah. Konsep *wasathiyah* menjadi tolok ukur mengenai layak atau tidaknya sebuah kelompok atau golongan berada pada sebuah negara atau daerah yang dihuninya.<sup>16</sup>

### 1. Toleransi beragama

Secara bahasa atau etimologi toleransi berasal dari bahasa Arab *tasyamuh* yang artinya ampun, maaf dan lapang dada.<sup>17</sup> Dalam *Websters Wolrd Dictionary of American Languange*,<sup>18</sup> kata toleransi berasal dari bahasa Latin, *tolerare* yang berarti menahan, menanggung, membetahkan, membiarkan, dan tabah. Dalam bahasa Inggris, toleransi berasal dari kata *tolerance/ tolerantion* yaitu Kesabaran, kelapangan dada<sup>19</sup> atau suatu sikap membiarkan, mengakui dan menghormati terhadap perbedaan orang lain, baik pada masalah pendapat (*opinion*), Agama /kepercayaan maupun dalam segi ekonomi, sosial dan politik.

Toleransi adalah sikap menghargai atau membolehkan pendapat atau pandangan kepercayaan yang berbeda atau bertentangan dengan diri sendiri misal terhadap Agama, ras, suku dan budaya. Sebagaimana yang dikutip

---

<sup>16</sup> Deni Puji U., Rachmat Adiwijaya, (2022). Representasi Moderasi Beragama dalam Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar pada Konten Podcast Noice "Berbeda Tapi Bersama". Pusaka: Jurnal Khazanah Keagamaan, 10 (1), 212

<sup>17</sup> Ahmad Warson Munawir, *Kamus Arab Indonesia al-munawir* (Yogyakarta: Balai pustaka Progresif, t.th), h. 1098

<sup>18</sup> David G. Gilarnic, *Webster's Wold Dictionary of America Languange* (New York: The World Publishing Company, 1959), p. 799

<sup>19</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia, 2007), h. 595

saiful mujani, Toleransi didefinisikan sebagai *a willingness to put up with those things one reject or opposes*, yang mempunyai arti kesediaan untuk menghargai, menerima dan menghormati segala sesuatu yang ditolak atau ditentang oleh seseorang<sup>20</sup>

Toleransi dalam maknanya, terdapat dua penafsiran tentang konsep ini, *pertama*, penafsiran yang bersifat negatif toleransi itu cukup hanya dengan membiarkan dan tidak menyakiti orang lain tanpa mengakui orang lain atau kelompok lain. *Kedua* adalah yang bersifat positif yaitu bersikap positif menyatakan bahwa harus adanya bantuan dan dukungan terhadap keberadaan orang lain atau kelompok lain<sup>21</sup>

Kemaslahatan umum dapat diwujudkan dengan Agama, Agama telah menggariskan dua pola dasar hubungan yang harus dilakukan oleh pemeluknya yakni secara vertikal antara pribadi dengan tuhanNya dan horizontal yakni hubungan manusia kepada sesamanya Pada hubungan ini tidak hanya terbatas pada lingkungan suatu Agama saja, tetapi juga berlaku kepada orang yang tidak seagama, yaitu dalam bentuk kerjasama dalam masalah-masalah kemasyarakatan atau kemaslahatan umum. Dalam hal seperti inilah berlaku toleransi dalam pergulan hidup antara umat beragama.

Toleransi antar umat beragama adalah toleransi yang mencakup masalah-masalah keyakinan pada diri manusia yang berhubungan dengan akidah / yang berhubungan dengan ke-Tuhan yang diyakininya. Seseorang

---

<sup>20</sup> Saiful Mujani, *Muslim demokrat: Islam, Budaya Demokrasi, dan Partisipasi Politik di Indonesia Pasca-Orde Baru* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 162

<sup>21</sup> Masykuri Abdullah, *Pluralisme Agama dan Kerukunan dalam Keragaman* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2001), h. 13

harus diberikan kebebasan untuk meyakini dan memeluk Agama (mempunyai akidah) masing-masing yang dipilih serta memberikan penghormatan atas pelaksanaan ajaran-ajaran yang dianut atau yang diyakininya. Sebagaimana negara ini, telah mengaturnya dalam Ketentuan Bab XI Pasal 29 UUD 1945 berbunyi: (1) Negara berasas atas Ketuhanan Yang Maha Esa; (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk Agama nya dan kepercayaannya itu.<sup>22</sup>

Toleransi beragama mempunyai arti sikap menghormati dan membiarkan pemeluk Agama lain untuk melaksanakan ibadah menurut ajaran dan ketentuan Agama masing masing, hal ini sesuai dengan yang tertulis dalam firmal Allah SWT QS. Yunus 40-41

وَمِنْهُمْ مَّنْ يُؤْمِنُ بِهِءَ وَمِنْهُمْ مَّنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِءَ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِينَ ﴿٤٠﴾ وَإِن كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِي عَمَلِي وَلكُمْ عَمَلُكُمْ أَنْتُمْ بَرِيءُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٤١﴾

*Artinya: "Diantara mereka ada orang-orang yang beriman kepada Al Quran, dan diantaranya ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepadanya. Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan 40*

*Jika mereka mendustakan kamu, maka katakanlah: "Bagiku pekerjaanmu dan bagimu pekerjaanmu. Kamu berlepas diri terhadap apa yang aku kerjakan dan akupun berlepas diri terhadap apa yang kamu kerjakan". 41 (QS Yunus: 40- 41)<sup>23</sup>*

Perwujudan toleransi dalam pergaulan hidup antar umat beragama direalisasikan dengan cara, pertama, setiap penganut Agama mengakui

<sup>22</sup> H. M Ali dkk, *Islam untuk Disiplin Ilmu Hukum Sosial dan Politik* (Jakarta: Bulan Bintang, 1989), h. 83

<sup>23</sup> QS. Yunus 40-41

eksistensi Agama-agama lain dan menghormati segala hak asasi penganutnya karna yang mengetahui kebenaran hanya Allah SWT. Kedua, dalam pergaulan bermasyarakat, setiap golongan umat beragama menampilkan sikap saling mengerti, menghormati dan menghargai.

## **D. Dakwah**

### **1. Pengertian Pesan Dakwah**

Pesan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti suruh, perintah, nasihat, harus disampaikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Onong Uchyana Effendi, pesan adalah seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut Jalaluddin Rakhmat, pesan terbagi menjadi dua yaitu pesan linguistik (verbal) dan pesan ekstralinguistik (nonverbal). Adapun pesan linguistik adalah pesan melalui bahasa, sehingga pesan diartikan sebagai “alat yang dimiliki bersama untuk mengungkapkan gagasan-gagasan”. Sedangkan pesan ekstralinguistik (nonverbal) adalah pesan yang dilakukan melalui gerak tubuh, suara, penggunaan ruang personal dan sosial, penciuman, sensitivitas kulit.<sup>25</sup>

Pesan dalam Islam ialah nasehat, permintaan, amanah yang harus disampaikan kepada orang lain. Sedangkan pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah baik secara tertulis

---

<sup>24</sup> Onong Uchyana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosdakrya, 2003), Cet. Ke-17, 18

<sup>25</sup> alddin Rakhmat, *Retorika Modern : Sebuah Kerangka Teori dan Praktek Berpidato*, (Bandung : Simbiosis Bandung, 2021), 56

maupun bentuk pesan-pesan (risalah).<sup>26</sup> Sedangkan yang dimaksud pesan-pesan dakwah itu sendiri sebagaimana yang digariskan di dalam Al-quran yaitu pernyataan maupun pesan (risalah) Al-quran dan As-sunnah yang diyakini telah mencakup keseluruhan aspek dari setiap tindakan dan segala urusan manusia di dunia.

Sedangkan dakwah Menurut Aidh Al-Qarni “dakwah adalah menyeru manusia kepada ajaran Islam, dimana dakwah itu merupakan tugas seluruh Nabi dan Rasul. Semua mereka tanpa terkecuali adalah da’i dan pembimbing umat kepada kebenaran, yang menyampaikan seruan “sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain Dia.” Dakwah merupakan amal paling baik setelah iman kepada Allah. Karena buah dakwah adalah menjadikan manusia mendapat hidayah serta kecintaan mereka terhadap kebaikan, menjauhkan mereka dari *kebathilan* dan mengeluarkan mereka dari kegelapan cahaya.<sup>27</sup>

Dakwah bukanlah suatu hal yang bisa dianggap gampang, seperti halnya membalikkan telapak tangan, dakwah ialah suatu proses yang sangat lama, melelahkan dan membutuhkan persiapan dan strategi yang matang untuk mencapai keberhasilan. Dakwah tidak hati yang sakit, kekuatan yang kejam atau bahkan kelompok-kelompok yang di kendalikan oleh hawa nafsu dan tenggelam dalam kenikmatan dunia. Sehingga dalam hal ini perlu

---

<sup>26</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987), cet. Ke-1,

<sup>27</sup> Ana Urfiyanti, “Konsep Dakwah Aid Al-Qorni dalam Pembinaan Pemuda Islam” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014) Tesis

difahami beberapa unsur pembentuk dakwah. Dengan unsur tersebut maka dakwah akan menuai keberhasilan.<sup>28</sup>

Pesan- pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah maupun sunnah Rasul-Nya. Pesan-pesan dakwah yang di sampaikan kepada objek dakwah adalah pesan-pesan yang berisi ajaran Islam. Di dalam istilah komunikasi, materi dakwah atau *maddah Ad Da''wah* disebut dengan istilah *message*(pesan).<sup>29</sup>

Samsul Munir Amin mengatakan bahwa dakwah adalah suatu proses penyampaian ajaran Islam kepada umat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampaian saja, tetapi merupakan usaha untuk mengubah *way of thinking, way of feeling, dan way of live* manusia sebagai sasaran dakwah kearah kualitas kehidupan yang lebih baik.<sup>30</sup>

## 2. Sumber Pesan Dakwah

Sumber pesan dakwah Pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Semua hal yang termasuk dalam sumber pesan dakwah yaitu:

### a. Al-Quran

Agama Islam adalah agama yang menganut ajaran Kitab Allah, yakni Al-Quran. Al-Quran merupakan sumber petunjuk sebagai

---

<sup>28</sup> *Ibid.*

<sup>29</sup> *Ibid.*

<sup>30</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Amzah 2009), 3-6

landasan Islam. Tidak ada di dunia ini suatu kitab pun yang terjaga bacaan dan tulisannya, sebagaimana terjaganya Al-Quran ini. Al-Quran adalah pokok agama, dasar akidah, sumber syariat, dan ruh eksistensi Islam. Didalamnya juga diterangkan tentang segala sesuatu yang dibutuhkan oleh umat dalam urusan Agama mereka.

Seluruh umat Islam telah sepakat untuk menjadikan Al-Quran sebagai sandaran, dan pegangan dalam akidah, syariah akhlak, dan adab dan merujuk kepadanya, berpegang dengan ajarannya dan mencari petunjuk dengan cahayanya. Semua pokok ajaran Islam tersebut disebutkan secara global dalam Al-Quran, sedangkan detailnya dijelaskan dalam Hadis.<sup>31</sup>

#### **b. Hadits Nabi SAW**

Jika Al-Quran adalah dasar agama, tiang aqidah, sumber syariat, dan ruh kehidupan Islam, maka sunnah Rasulullah SAW adalah penjelas bagi ayat- ayat Al-Quran, baik berupa perkataan, perbuatan maupun ketetapan, sebagai penjelasan analisis dan praktis amali bagi Al-Quran.

Hadis merupakan sumber kedua didalam Islam. Hadis merupakan penjelasan dari Nabi dalam merealisasikan kehidupan berdasar Al- Quran. Dengan menguasai materi hadis maka seorang da'i telah memiliki bekal dalam menyampaikan tugas dakwah. Penguasaan terhadap materi dakwah hadis ini menjadi sangat

---

<sup>31</sup> Adriyanas Saputra, "Pola Pemikiran Aidh Al-Qarni dalam Menafsirkan Al-Quran Studi Analisis Terhadap Tafsir Al Muyassar" (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2014), 41

*urgen* bagi juru dakwah, karena justru beberapa ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran diinterpretasikan melalui sabda-sabda Nabi yang tertuang dalam hadis.<sup>32</sup>

**c. Pendapat Para Sahabat Nabi SAW**

Pendapat ini diambil ketika orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW pendapat sahabat Nabi SAW memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW dan proses belajarnya langsung dari beliau. Sahabat senior diukur dari masuk Islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan Nabi SAW hampir semua perkataan sahabat dalam kitab hadis berasal dari sahabat senior. Selama tidak bertentangan dengan Al-Quran dan Hadis.

**d. Pendapat para ulama**

Meski ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun maksud ulama di sini dikhususkan untuk orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya. Pendapat ulama pun isi dan kualitasnya harus dihargai, karena ia dihasilkan dari pemikiran yang mendalam berdasarkan sumber utama hukum Islam serta telah didiskusikannya dengan pendapat ulama- ulama yang telah ada.

---

<sup>32</sup> *Ibid.*

### 3. Macam- Macam Pesan Dakwah

#### a. Aqidah (keimanan)

Aqidah ialah pokok kepercayaan dalam agama Islam. Aqidah Islam disebut dengan tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Tauhid merupakan suatu kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Di dalam Islam, akidah merupakan *I'tiqad bathiniyyah* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Masalah pokok yang menjadi adalah akidah *Islamiyah*. Aspek akidah ini akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan.<sup>33</sup> Aqidah bisa dimaksudkan dengan ajaran tentang keimanan terhadap ke Esaan Allah Swt, pengertian iman secara luas yang berarti keyakinan penuh yang dibenarkan oleh hati, diucapkan oleh lidah dan diwujudkan oleh amal perbuatan. Aqidah atau kepercayaan dalam islam mempunyai rukun-rukun tertentu yakni hal yang harus dipercayai dalam islam. Ruang lingkup kajian pada materi akidah berkaitan erat dengan dengan rukun iman yang diantaranya:

- 1) Iman kepada Allah
- 2) Iman kepada Malaikat
- 3) Iman kepada Kitab Allah
- 4) Iman kepada Rasul Allah

---

<sup>33</sup> Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perpektif Filsafat Mabadi'Asyarah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 26

- 5) Iman kepada Hari Akhir
- 6) Iman kepada Qadha-Qadar<sup>34</sup>

#### **b. Ibadah**

Kata ibadah menurut bahasa mengandung beberapa arti yaitu tunduk hanya kepada Allah karena pilihan sendiri, taat, berserah diri, dan mengikuti segala perintah Allah SWT. sedangkan ibadah dalam arti luas meliputi segala amal saleh yang dikerjakan manusia, karena mengharap Ridho Allah SWT.<sup>35</sup>

Ibadah dalam segala bentuk, baik lahir maupun batin ialah hak Allah SWT. orang Islam tidak dibenarkan beribadah kepada selain Allah atau mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang lain walau sebesar zarah sekalipun.<sup>36</sup> Manusia beribadah kepada Allah dengan mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan mengakui pula bahwa Nabi Muhammad SAW. Adalah Rasul-Nya, mendirikan sholat yang berarti melaksanakan segala amal perbuatan yang dapat memperoleh keridhoan Allah dalam segala tingkah laku manusia.<sup>37</sup>

Ibadah yang sudah di uraikan didalam Al-Quran ialah amal yang dilakukan secara berulang-ulang, yang dikerjakan manusia karena tunduk dan taat kepada Allah SWT seperti Sholat, puasa, menepati janji, berdoa, meminta tolong, bertawakal dan takut kepada-

---

<sup>34</sup> Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persasa, 2012) 85

<sup>35</sup> Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2008) 134

<sup>36</sup> *Ibid.*, 147

<sup>37</sup> *Ibid.*, 134

Nya, menetapkan hukum yang sesuai dengan peraturan-Nya dan mengatur kehidupan sesuai syariat-Nya.<sup>38</sup>

Ibadah yang lebih utama ialah dikala sholat lima waktu, yaitu dengan mengerjakannya di awal waktu, orang yang mengerjakan ibadah tepat pada waktunya ialah hamba yang taat kepada Tuhannya, karena dirinya mengutamakan kecintaan kepada Allah daripada cinta kepada dirinya, sekalipun apa yang dicintai untuk dirinya itu merupakan syariat dan bagian daripada ibadah.

### c. Muamalah

Islam merupakan agama yang menekankan urusan muamalah lebih besar porsinya daripada urusan ibadah karena Islam lebih banyak memperhatikan urusan aspek kehidupan sosial daripada kehidupan ritual. Islam ialah agama yang menjadikan masjid sebagai tempat mengabdikan kepada Allah. Muamalah diartikan ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT.

Muamalah adalah bentuk norma hubungan manusia dengan dengan sesamanya dan dengan lingkungan. Dengan kata lain, muamalah adalah ibadah *ghairu mahdlah* (ibadah umum). Dalam ibadah ini, Rasulullah SAW hanya meletakkan prinsip-prinsip dasar atas pelaksanaannya, sedangkan pengembangannya diserahkan kepada kemampuan atau daya jangkauan umat, juga adaptif terhadap

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, 135

perkembangan zaman atau sesuai kondisi umat saat itu.

Dalam cakupan muamalah yang lebih luas yaitu meliputi hukum perdata (Hukum nikah, hukum waris, hukum niaga) sedangkan hukum publik (Hukum negara, hukum pidana, hukum perang dan damai). Cakupan muamalah yang lebih luas daripada ibadah yaitu dengan beberapa alasan yang diantaranya:

- 7) Dalam Al-Quran dan Hadits mencakup proporsi yang lebih besar sumber hukum dengan kaitannya urusan muamalah
- 8) Ibadah yang mengandung segi kemasyarakatan diberi ganjaran lebih besar daripada ibadah individu
- 9) Melakukan amal baik dalam bidang masyarakat mendapat ganjaran lebih besar daripada ibadah sunnah.<sup>39</sup>

Adapun prinsip-prinsip muamalah terdapat 4 macam, yakni sebagai berikut:

- 1) Keberadaannya didasarkan atas tidak adanya dalil yang melarang
- 2) Tata pelaksanaannya, berdasarkan kesepakatan para ulama yang tetap berpegang pada Alquran dan Hadits
- 3) Bersifat rasional, yakni dengan mempertimbangkan manfaat dan mudharat
- 4) bermanfaat, yaitu selama perbuatan tersebut lebih banyak memberikan manfaat, maka perbuatan tersebut boleh dilakukan.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Muhammad Munir, dan wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006) 27-28

<sup>40</sup> *Ibid.*, 30

#### **d. Akhlak**

Akhlak islami ialah akhlak yang bersumber pada ajaran Allah dan Rasul-Nya. Akhlak ialah amal perbuatan yang sifatnya terbuka sehingga bisa menjadi tolak ukur bahwa seorang muslim tersebut baik ataupun buruk. Pada dasarnya akhlak berkaitan erat dengan apa saja yang dilakukan manusia. Kajian akhlak ada beberapa tingkatan yang menunjukkan bahwa akhlak bermacam-macam, mulai dari akhlak yang sangat buruk, buruk, sedang, baik, baik sekali, hingga sempurna.

Bagi Nabi Muhammad Saw., Al-Quran menjadi sebuah cerminan bagi orang yang berakhlak baik, maka orang yang berpegang teguh pada Al-Quran dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari sudah termasuk meneladani akhlak Rasulullah.<sup>41</sup> Akhlak ialah suatu keadaan yang sangat erat kaitannya didalam jiwa, oleh karena itu akhlak yang baik harus dibiasakan dengan melakukan hal-hal diantaranya:

- 1) Berani dalam kebaikan, berkata dengan benar dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain,
- 2) Bersifat adil jika memutuskan sesuatu tanpa membedakan status, kedudukan ataupun kekerabatan,
- 3) Ikhlas dalam beramal untuk meraih ridho Allah,
- 4) Buru-buru bertaubat kepada Allah ketika melakukan dosa,

---

<sup>41</sup> Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam Arah baru pengembangan ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)

- 5) Bersifat jujur dalam segala hal
- 6) Tidak mudah mengeluh jika menghadapi suatu masalah
- 7) Menjaga diri dari perbuatan yang dapat menghancurkan diri,
- 8) Mempunyai sifat malu dalam melakukan hal yang tidak baik.

Masalah akhlak sebagai materi pemahaman agama tidak kalah pentingnya dengan materi aqidah dan syari'ah karena akhlak sebagai penyempurna keimanan dan keislaman seseorang. Ketiga pokok bahasan tersebut merupakan inti dalam kehidupan, ketiga aspek tersebut memuat jawaban atas persoalan kehidupan yang terus berkembang, tinggal bagaimana subjek menyampaikan dan mengkomunikasikan pesan-pesan tersebut karena jarang materi yang disampaikan kurang bahkan tidak dipahami dan dimengerti oleh objek atau mad'u.<sup>42</sup>

#### **E. Karakteristik Media Sosial**

Jaringan sosial mempunyai ciri khas tersendiri. Fitur Media Sosial yaitu:

- 1) Jaringan, jaringan sosial mempunyai karakteristik yang sama dengan jaringan, yaitu suatu infrastruktur yang menghubungkan komputer dan perangkat keras lainnya. Koneksi jaringan ini diperlukan karena komunikasi terjadi ketika komputer terhubung satu sama lain.
- 2) Informasi, informasi media sosial sangatlah penting. Hal ini karena pengguna berkomunikasi satu sama lain, membuat konten, dan membuat identitas sendiri berdasarkan informasi.

---

<sup>42</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Amzah 2009), 80-84

- 3) Arsip Arsip media sosial membuat informasi yang tersimpan tersedia kapan saja dan di perangkat apa saja.
- 4) Media sosial harus memberikan komunikasi dan interaksi yang lebih baik antara pengguna media sosial, meningkatkan jumlah interaksi, teman dan pengikut.
- 5) Nilai media sosial sebagai media pemodelan sosial, khususnya bagi masyarakat di dunia maya. Salah satunya adalah banyak situasi di media sosial yang tidak sering terjadi di kehidupan nyata.
- 6) Konten buatan pengguna, khususnya konten dari akun media sosial pengguna. Konten pengguna hidup berdampingan dengan budaya media baru dan mendorong partisipasi pengguna. Hal ini berbeda dengan media tradis.

#### **F. Fitur dan Kegunaan Media Sosial**

Fitur dan kegunaan media sosial antara lain:

- 1) Media sosial digunakan sebagai tempat ngobrol, ngobrol, dan bersosialisasi secara online tanpa harus bertemu langsung melalui berbagai chat room online dan jaringan sosial lainnya.
- 2) Digunakan sebagai alat periklanan di jaringan sosial seperti ekonomi, pendidikan, dll.
- 3) Media sosial digunakan untuk mencari berita atau informasi terkini dan dapat digunakan untuk berbagi informasi kepada masyarakat.

- 4) Media sosial tidak hanya dapat digunakan sebagai alat jual beli online saja, namun juga dapat dijadikan sebagai alat utama dalam kegiatan jual beli online melalui media sosial<sup>43</sup>.

## **G. Saluran Podcast YouTube**

### **a. Pengertian Podcast Channel Youtube**

Saluran ialah saluran yang dapat memposting, menyukai, dan mengomentari video yang diunggah ke YouTube juga bisa melakukan hal lain seperti YouTube, situs video populer yang bisa dijadikan tempat berkumpulnya para penggemar video online. Dari perusahaan rintisan, pengusaha, hingga politik, semua orang dapat menemukan video dari semua lapisan masyarakat di YouTube<sup>44</sup>.

Selain itu, YouTube adalah jaringan sosial yang praktis, nyaman, dan mudah diakses yang menawarkan layanan berbagi video dimana pengguna dapat mengunduh, menonton, dan berbagi video secara gratis. YouTuber tersebar di seluruh dunia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

### **b. Keuntungan saluran YouTube**

Keuntungan terbesar YouTube adalah Anda dapat dengan mudah mengunduh dan menonton berbagai video. Itu sebabnya YouTube dapat menarik pengunjung dari segala usia, ras, dan negara. YouTube telah menjadi fenomena dan model bagi jutaan pengguna.

---

<sup>43</sup> Radia, *Pemanfaatan Media Sosial dalam Pengembangannya Perpustakaan*, (Yogyakarta: Pustaka Taman Ilmu, 2021), 5.

<sup>44</sup> Yo Ceng Giap, *Belajar dari Covid-19 "Prespektif Teknologi Dan Pertanian."* Edited by Alex Rikki. 1st ed. (Medan: Yaysan Kita Menulis, 2020), 79.

Menurut Watriantos, YouTube memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut:

- 1) Penyediaan informasi: YouTube dapat memberikan informasi dan perkembangan ilmiah kepada pengguna.
- 2) Praktis dan mudah: YouTube sangat praktis dan mudah digunakan untuk semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.
- 3) Potensi: YouTube dapat memberikan nilai yang tinggi atau tinggi kepada penggunanya.
- 4) Berbagi: Pengguna dapat membagikan tautan video YouTube orang lain kepada siapa pun
- 5) Interaktif: YouTube menyediakan forum tempat pengguna dapat berdiskusi dan bertanya.
- 6) Meningkatkan pendapatan atau keuntungan pengguna

## BAB III

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Youtube Deddy Corbuzier



**Gambar 2.** Profil Youtube deddy Corbuzier

Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo alias Deddy Corbuzier lahir di Jakarta pada 28 Desember 1976. Ia dilahirkan di tengah keluarga sederhana, dari pasangan Omar Sundjojo dan Heniwaty. Ketika ayah Deddy pertama kali hijrah ke Jakarta, ia hanya bekerja sebagai seorang sopir mikrolet alias angkot. Sedangkan ibunya dulu berprofesi sebagai tukang jahit rumahan.

Ibu Deddy sendiri sebenarnya berasal dari keluarga kaya yang memiliki pabrik rokok dan emas di Malang, Jawa Timur. Sedangkan ayah Deddy berasal dari Banyuwangi, Jawa Timur, dan tidak datang dari keluarga kaya. Ibu dan ayah Deddy akhirnya nekat kawin lari pasca hubungan mereka tidak disetujui hingga akhirnya pasangan tersebut harus memulai semuanya dari nol kala pindah ke Jakarta.

Menurut Deddy, anak pertama ayah dan ibunya meninggal dunia saat lahir. Beruntung setelah itu orangtua Deddy berhasil melahirkan dua anak laki-laki dan satu perempuan dengan selamat. Deddy sendiri merupakan anak ketiga alias paling kecil di keluarganya. Meski demikian, Deddy masih merasakan masa-masa dimana keluarganya mengalami kesulitan ekonomi.

Deddy kemudian debut di layar kaca pada tahun 1998 sebagai salah satu pesulap dalam program "Impresario 008" yang tayang di RCTI. Sebagai pesulap, Deddy kerap tampil dengan baju serba hitam, bentuk rambut dan jenggot unik, serta riasan mata hitam tebal. Penampilan mengesankan di program televisi tersebut rupanya membuat nama Deddy makin dikenal banyak orang. Ia terus menampilkan berbagai trik sulap yang memukau seperti menebak headline berita koran hingga menyetir mobil dengan mata tertutup.

Karier Deddy di dunia hiburan terus berkembang hingga ia kerap diundang sebagai bintang tamu hingga juri di sejumlah program televisi. Deddy tercatat sudah beberapa kali menjadi juri pencarian bakat pesulap seperti "The Master" hingga "The Next Mentalist". Karier Deddy sebagai pesulap bahkan menerima pengakuan internasional dengan penghargaan International Mentalist of the Year dari Merlin Awards pada 2010. CEO International Magicians Society Tony Hassini bahkan datang langsung dari New York untuk memberikan penghargaan tertinggi di bidang magician tersebut kepada Deddy.

Selain pesulap, Deddy juga dikenal sebagai pembawa acara andal. Deddy bahkan memiliki acara talkshow-nya sendiri yang berjudul "Hitam Putih" sejak tahun 2010. Ia juga beberapa kali membintangi film seperti "The Mentalist"

hingga "Triangle the Dark Side". Tak hanya itu, Deddy juga turut mempopulerkan pola diet OCD (Obsessive Corbuzier's Diet) dengan cara berpuasa atau membatasi konsumsi makanan dengan "Jendela Makan". Deddy menjabarkan tata cara diet OCD tersebut dalam buku yang dirilisnya pada 2013.

Sukses di industri televisi, Deddy kemudian mulai menjajal dunia YouTube. Awalnya, Deddy sempat mengunggah rekaman dari penampilannya terdahulu di televisi ke kanal YouTube-nya. Namun video-video tersebut akhirnya dihapus oleh pihak televisi karena masalah copyright. Deddy kemudian mencoba membuat konten YouTube dalam format vlog seperti selebriti kebanyakan. Setelah mencobanya beberapa kali, Deddy akhirnya memutuskan bahwa format vlog tidak cocok untuknya.

Deddy kemudian mencoba membuat konten YouTube dalam bentuk podcast yang dinilainya lebih tepat untuk berdialog. Deddy lantas berani mengambil risiko untuk terus berfokus di podcast tanpa membuat konten YouTube lain. Awalnya, video podcast Deddy hanya ditonton sekitar 50.000 kali. Namun ketika ia mengundang Livi Zheng yang sempat banyak disorot di dunia perfilman pada 2019 lalu, jumlah penonton podcast Deddy langsung meledak.

"Itu *dang*, orang-orang nonton, pokoknya dari yang nonton cuma 50.000, itu pertama kali jeder sejuta lebih. Setelah itu terus kan jadi akhirnya gue tayang lima kali seminggu," terangnya dalam video YouTube Denny Cagur TV.

Kini, kanal YouTube Deddy terkenal dengan podcast "Close The Door" ikoniknya dan telah berhasil mengumpulkan 19,6 juta subscribers. Kanal YouTube Deddy juga telah menghasilkan total 4,3 miliar views sejak pertama kali dibuka pada akhir 2009. Berdasarkan data Socialblade pada 17 Juni 2022,

penghasilan dari kanal YouTube Deddy mencapai USD 259,1 ribu atau setara dengan Rp 3,84 miliar per bulan.

Meski kini sukses menjadi salah satu YouTuber terkaya di Indonesia, sosok Deddy rupanya tak lepas dari kontroversi. Deddy sempat menuai kecaman publik karena mengundang pasangan gay Ragil Mahardika dan Frederik Vollert sebagai bintang tamu podcast-nya pada 7 Mei 2022. Episode podcast yang diberi judul "Tutorial Jadi Gay di Indo. Kami Happy Loh – Ragil and Fred" tersebut membuat Deddy dituding mendukung LGBT.

Deddy bahkan dikabarkan sempat kehilangan jutaan followers usai mengunggah video podcast tersebut. Namun menurut data Socialblade pada 11 Mei 2022, jumlah followers akun Instagram Deddy ternyata hanya turun 56 ribu. Meski begitu, Deddy akhirnya menghapus alias take down video kontroversial tersebut dan menyampaikan permintaan maaf. Ia menegaskan bahwa dirinya tak memiliki maksud untuk mengkampanyekan ataupun mendukung LGBT.

"Saya akan menghapus videonya. Tapi saya tetap percaya mereka adalah manusia. Semoga mereka menemukan jalan yang lebih baik. Maaf untuk semuanya," tulis Deddy di unggahan Instagram-nya. Terlepas dari kontroversinya, Deddy beberapa kali menggunakan platform-nya untuk mengajak banyak orang melakukan kebaikan. Salah satunya terlibat aktif dalam gerakan Indonesia Pasti Bisa yang menyediakan layanan informasi dan menyalurkan donasi untuk menyediakan pasokan oksigen serta bantuan di masa pandemi COVID-19. Deddy juga mengadopsi Nada Tarina Putri, seorang penari balet cilik peserta ajang "Indonesia Mencari Bakat 2021", sebagai anaknya. Nada disebut memiliki

orangtua yang kurang mampu secara ekonomi sehingga membuat Deddy tergerak untuk membiayainya.

Dari sisi kehidupan pribadi, Deddy telah memutuskan untuk memeluk Islam dan mualaf pada tahun 2019. Ia mengucapkan dua kalimat syahadat dengan bimbingan **Gus Miftah** di Pesantren Ora Aji, Yogyakarta, pada 21 Juni 2019. Deddy mengaku bahwa faktor lingkungan menjadi alasan utama mengapa dirinya memutuskan untuk menjadi mualaf. Ia pun telah mempelajari agama Islam selama 8 tahun sebelum akhirnya memutuskan untuk mengucapkan kalimat syahadat.

Kini, Deddy terus aktif dalam menghasilkan konten podcast di kanal YouTube-nya, dan menjadi *family man* untuk keluarga kecilnya. Perjalanan Deddy sejak kecil hingga kini menjadi salah satu YouTuber terkaya di Indonesia tentunya sangat menginspirasi.<sup>45</sup>

### **1. Profil YouTube**

- a. Nama Channel: Deddy Corbuzier
- b. Jumlah Pelanggan: 23,4 juta
- c. Jumlah Penonton: 6,4 miliar
- d. Bergabung: 20 Mei 2010

### **2. Konten YouTube**

- a. Vlog
- b. Magic Trick
- c. Mentalis
- d. Komedi

---

<sup>45</sup> [https://www.wowkeren.com/seleb/deddy\\_corbuzier/bio.html](https://www.wowkeren.com/seleb/deddy_corbuzier/bio.html)

- e. Obrolan
- f. Podcast (Close the Door, Somasi, Podhub)
- g. Challenge

### **3. Program YouTube Populer**

- a. Close the Door (podcast)
- b. Podhub (podcast)
- c. Somasi Show
- d. Mentalis Deddy

### **4. Penghargaan YouTube**

- a. The Diamond Creator Award (2020)
- b. Silver Button Award
- c. Gold Button Award
- d. YouTube Creator Awards

### **5. Statistik Channel**

- a. Rata-rata penonton per bulan: 40-50 juta
- b. Rata-rata suka per bulan: 2-3 juta
- c. Rata-rata komentar per bulan: 1-2 juta

## B. Profil Program Youtube Religi Podcast Login



Gambar.3 Profil Program Youtube Religi Podcast Login

Konten *youtube log in* adalah salah satu konten *youtube* yang berada dibawah naungan kanal *youtube* seorang aktris dan juga *influencer* terkenal yakni Deddy corbuzier, kanal *youtube* dengan pengikut sebanyak 23,3 juta pengikut itu, memang kerap kali membuat konten yang berkaitan dengan moderasi beragama dan toleransi antar umat beragama disamping konten-konten yang bersifat hiburan semata, akan tetapi pada konten yang bernama *log in* ini nampaknya memang dikhususkan untuk menayangkan video-video yang berkaitan dengan moderasi beragama dan toleransi antar umat beragama, dimana sering sekali mendatangkan narasumber dari kalangan pemuka agama dan agaman yang berbeda. Yah, bagaimana tidak, sebab pembawa acaranya adalah seorang da,i yang juga bergelar Habib, yang memiliki kemoderatan dalam dakwahnya, yakni Habib Ja'far Al-Husain, yang melekat dengan slogannya “*agama cinta*”. Disamping itu sang Habib ditemani oleh seorang yang beragama Katolik dalam membawakan acara konten *youtube log in* tersebut, yakin Onadio Leonardo. Maka secara sekilas saja konten itu

membawa pesan cinta dan perdamaian antar umat beragama,<sup>46</sup>

Konten *log in* yang dipandu oleh Habib ja'far dan Onadio Leonardo ini merupakan konten yang dihadirkan untuk menemani ramadhan kaum muslimin, pertama kali konten ini ditampilkan dimedia sosial *youtube* pada tanggal 23 maret 2023, dengan jumlah tayangan sebanyak 5.406.890 kali dan disukai sebanyak 155 ribu, pertanggal 14 september 2024.

Konten ini merupakan episode 1 dari season 1 konten *youtube log in*.<sup>47</sup> Kemudian setahun berikutnya tepat dibulan ramadhan konten *log in* season 2 kembali ditayangkan dengan pembawa acara yang sama yakni Habib Ja'far dan Onadio Leonardo. Nah menariknya pada season 2 konten *log in* ini punya episode yang sangat spesial, yakni pada episode 30 yang merupakan episode terakhir dari season 2, tepat ditanggal 9 april 2024 *log in* menampilkan tayangan dengan menghadirkan 6 pemuka agama sekaligus dalam satu *frame* sebagai narasumber, konten yang kemudian diberi judul “6 pemuka agama jadi satu dilebaran” menjadi salah satu konten yang begitu *edukatif* dan punya nilai positif bagi penontonnya, bagaimana tidak, kolom komentar yang berjumlah 16 ribu itu penuh dengan pujian, kata-kata yang positif, bahkan tidak hanya agama tertentu saja, melainkan semua orang dengan latar belakang agama yang berbeda berbondong-bondong mengucapkan(mengetik komentar) kegembiraannya dengan ditayangkannya konten *log in* season 2 episode 30 ini.

---

<sup>46</sup> Channel Youtube Deddy Corbuzier. Diakses pada 14 September 2024 Pukul 20:26 WIB. [www.youtube.com/@corbuzier](http://www.youtube.com/@corbuzier)

<sup>47</sup> Channel Youtube Deddy Corbuzier. Habib Ja'far: Onad Udah Haram Blom Mulai. Diakses pada tanggal 14 September 2024 Pukul 20:40 WIB. [https://youtu.be/aMiE4o\\_2\\_pc?si=MumUJVIUhiyVGr22](https://youtu.be/aMiE4o_2_pc?si=MumUJVIUhiyVGr22)

Pertanggal 14 september 2024 konten *log in* ini telah ditonton sebanyak 6.905.959 kali dan disukai sebanyak 219 ribu suka.<sup>48</sup>

6 pemuka agama yang dihadirkan mewakili agama yang sah direpublik ini yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dijelaskan dalam Pasal 1 UU PNPS No.1 Tahun 1965 yang menyatakan bahwa agama-agama yang dipeluk oleh penduduk Indonesia adalah Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Buddha dan Konghucu.<sup>49</sup> Adapun nama-nama pemuka agama yang hadir sebagai narasumber pada konten *log in* season 2 episode 30 sebagai berikut:

1. Habib Ja'far Al-Husain pemuka agama Islam
2. Pendeta Bryan Siawarta pemuka agama Kristen Protestan
3. Romo Antonius Suhardi Antara pemuka agama Katolik
4. Bhante Dhirapunno pemuka agama Buddha
5. Pandhita Yan Mhita Dyaksana pemuka agama Hindu
6. Js (*Jiao sheng*) Kristan pemuka agama Konghucu

Langkah awal dalam pembahasan ini adalah mendefinisikan *scene-scene* dari konten youtube *log in* season 2 episode 30 yang merepresentasikan moderasi beragama, kemudian penulis mengumpulkan dan mendeskripsikan teks berdasarkan indikasi-indikasi yang berkaitan. Berikut adalah beberapa *scene* yang merepresentasikan moderasi beragama dalam konten *youtube log in* season 2 episode 30 dengan pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

---

<sup>48</sup> Channel Youtube Deddy Corbuzier. 6 Pemuka Agama Jadi Satu di Lebaran, diakses pada 14 September 2024, Pukul 21: 37 WIB. <https://youtu.be/5ACmPpEPWks?si=6BoLSU8htNzT1z2>

<sup>49</sup> Megamendung Danang P., (2021). Aliran Kepercayaan Dalam Administrasi Kependudukan.

Media Iuris, 4 (1), 20 <https://doi.org/10.20473/mi.v4i1.24687>

### C. Hasil penelitian

#### Scene 1: 07:59-08:08

<p><i>Representamen</i> <i>/sign</i></p>	<p style="text-align: center;"><b>Gambar 2: Scene 1</b></p> 
<p><i>Object</i></p>	<p>Js Kristan: “Saya pengikut konghucu, konghucunya konghucu indonesia, yang memang sangat terakulturasi dengan budaya indonesia, beda dengan konghucu yang ada di Tiongkok”.</p>
<p><i>Interpretant</i></p>	<p>Js Kristan yang merupakan Pemuka agama Khonghucu, dia menjelaskan bahwa sebagai pengikut Khonghucu yang terlahir dari kekek buyut keturunan Tionghoa dan nenek buyut keturunan Jawa Sunda yang berada di Indonesia, menjadikan dia sebagai pengikut Khonghucu Indonesia, dimana konghucu Indonesia itu sangat terakulturasi dengan budaya-budaya indonesia, beda sekali dengan konghucu yang berada di tiongkok. Sehingga dengan demikian Khonghucu Indonesia mampu hidup berdampingan dengan budaya-budaya Indonesia.</p>

## Scene 2: 14:02-14:12

<i>Representamen /sign</i>	<p style="text-align: center;"><b>Gambar 3: scene 2</b></p> 
<i>Object</i>	<p>Habib Ja'far: “Perjanjian yang tidak adil sekalipun nabi Muhammad pegang teguh, apalagi kita yang memiliki perjanjian yang adil dan agung, yaitu Pancasila, tentu kita akan pegang teguh dengan kuat”.</p>
<i>Interpretant</i>	<p>Habib Ja'far menjelaskan tentang makna toleransi yang dia buka dengan menyebutkan contoh dari perjanjian Hudaibiyah, dimana perjanjian itu tidak menunjukkan keadilan dan keberpihakan terhadap Nabi Muhammad dan Kaum muslimin, akan tetapi Nabi Muhammad tetap menyetujui perjanjian itu, apalagi kita yang hidup di Indonesia punya perjanjian yang luar biasa adil dan agung yakni Pancasila. Artinya sebagai umat beragama yang hidup di Indonesia, disamping kita berpegang teguh kepada ajaran agama, kita juga harus menjadikan Pancasila sebagai pedoman kehidupan bernegara, sehingga dengan itu kita punya komitmen kebangsaan.</p>

**Scene 3 Menit :15.31-16.35**

<p><i>Representamen</i> <i>/sign</i></p>	<p style="text-align: center;"><b>Gambar 4 Scene 3 Menit :15.31-16.35</b></p> 
<p><i>Object</i></p>	<p>Habib Ja'far Al-Husain : “dan gua ingin nambahin satu kutipan yang justru bukan dari orang islam tapi dari seorang romo ditimur leste yang gua kenal, beliau bilang begini, ditimur leste katolik itu memang mayoritas. Lebih 90 persen itu katolik, tapi bagi kami muslim dan semua yang minoritas itu adalah prioritas”</p>
<p><i>Interpretant</i></p>	<p>Habib Ja'far Al-Husain menjelaskan bahwa ada seorang romo dia tinggal di timur leste yang disana agama mayoritasnya umat kristen, romo mengatakan bahwa walaupun mayoritas. 90 persen itu katolik, tapi bagi kami muslim dan semua yang minoritas itu adalah prioritas</p>

**Scene 3: 37:36-38:00**

<p><i>Representamen</i> <i>/sign</i></p>	<p style="text-align: center;"><b>Gambar 5: scene 3</b></p> 
----------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<b>Object</b>	Pendeta Bryan Siawarta: “Pertama gua harus mulai untuk bilang bahwa setiap tadi teman-teman bilang semua itu,kita bisa menarik garis merah ya bahwa inti dari ajaran kita selalu mengutamakan kasih dan kita ga jauh-jauh banget juga ya Romo, bahwa kita percaya kepada Tuhan Yesus yang bilang bahwa seluruh Al-kitab itu ajarannya bisa disimpulkan dengan dua hal aja, kasihilah Tuhan dan kasihilah sesama.”
<b>Interpretant</b>	Pendeta Bryan menjelaskan bahwa kalau ditarik benang merahnya maka semua dari kita(agama) mengajarkan yang namanya kasih, bahkan Tuhan Yesus mengatakan seluruh ajaran al kitab itu dapat disimpulkan hanya dengan dua, yaitu kashilah Tuhan dan Kasihilah sesama. Artinya semua agama punya ajaran untuk saling mengasihi dan mencintai, maka dengan itu seharusnya semua agama akan menolak perpecahan, anti terhadap kekerasan dan permusuhan antar umat beragama.

**Scene 4: 1:05:00-1:05:30**

<b>Representamen</b> <b>/sign</b>	<p style="text-align: center;"><b>Gambar 6: scene 4</b></p> 
--------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<b>Object</b>	Romo Antonius Suhardi Antara: “Ajaran yang diajarkan oleh Yesus kan <i>Deus Caritas Est</i> Allah adalah Kasih, saya rasa sama semuanya ya, Allah adalah kasih ( <i>Deus Caritas Est</i> ) untuk ya mencintai semuanya, maka kalau kenapa banyak yang berantem, kenapa ini, ya karena memang pasti ga mengenal, lalu ga saling mencintai satu sama lain, tapi ketika ketemu kita bisa ngobrol-ngobrol seperti ini,lalu faham,ngerti ini itu oh, kita jadi teman, kita jadi saudara”
<b>Interpretant</b>	Romo Antonius menjelaskan bahwa Tuhan Yesus itu <i>Deus Caritas Est</i> , Allah adalah kasih, yaitu kita harusnya mencintai semua, kadangkala penyebab kita saling berantem, berselisih dan saling bermusuhan, karena kita ga saling kenal dan ga saling mencintai satu sama lain, tapi ketika kita bertemu, kita bisa saling ngobrol maka kita akan bisa untuk memahami dan mengerti satu sama lain,sehingga kita bisa jadi teman dan saudara, maka dengan itu kita bisa untuk saling mencintai dan mengasihi satu sama lain.

**Scene 5: 1:25:37-1:26:03**

<b>Representamen</b>  <b>/sign</b>	<p style="text-align: center;"><b>Gambar 7: scene 5</b></p> 
------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<b>Object</b>	Pandhita Yan Mhita Dyaksana: “Harapannya ya seperti cita-cita kita bersama yang dipegang burung garuda itu, <i>Bhineka Tunggal Ika, Bhineka Tunggal Ika</i> itu bukan ujung perjalanan, harapan kita <i>Bhineka Tunggal Ika</i> itu berbeda-beda tetap satu itu adalah keindahan selama perjalanan bangsa indonesia, jadi indah banget gitu loh sampek akhir nanti, tujuan kita bersama ya kesejahteraan bangsa indonesia”
<b>Interpretant</b>	Yan Mhyta Dyaksana mengatakan bahwa kita harus punya komitmen dengan apa yang melekat dengan burung garuda itu yakni <i>Bhineka Tunggal Ika, Bhineka Tunggal Ika</i> itu bukan ujung dari perjalanan bangsa indonesia, akan tetapi keindahan selama proses perjalanan bangsa indonesia, sehingga tujuan kita bersama yaitu untuk kesejahteraan bangsa indonesia

**Scene 6: 1:37:19-1:38:46**

<b>Representamen /sign</b>	<p style="text-align: center;"><b>Gambar 8: scene 6</b></p> 
----------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<b>Object</b>	Habib Ja'far Al-husain: "Boleh ga gua minta satu hal untuk kebersamaan kita, kita ingn ini bukan hanya menjadi kebaikan kita disini, tapi juga kebaikan kita nanti disana,nah gua minta kita berdoa bersama-sama sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing untuk di aminin oleh penonton sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing, jadi gua minta kita berdo'a sendiri-sendiri sesuai dengan agama keyakinannya masing-masing,semoga kebaikan bagi seluruh umat manusia, kebaikan bagi bangsa indonesia dan kebaikan ya bagi kitalah dan kebaikan bagi <i>log in</i> , semoga bisa terus menjadi penerang, menjadi <i>oase</i> bagi kegersangan dan kegelapan, mari kita berdoa dengan agama dan keyakinannya masing-masing"
<b>Interpretant</b>	Puncak dari representasi moderasi beragama, yaitu dengan mengajak dan memberikan kebebasan kepada pemuka agama untuk berdo'a dengan sesuai agama dan kepercayaan masing-masing disatu kesempatan yang sama demi kebaikan seluruh umat manusia dan kebaikan bangsa Indonesia yang diamankan oleh seluruh penonton <i>log in</i> .

**Tabel 1.** Tabel Hasil Penelitian

*Scene-scene* diatas merupakan beberapa contoh *scene* yang merepresentasikan moderasi beragama dalam konten *youtube log in* season 2 episode 30, *scene-scene* tersebut dikumpulkan dan dideskripsikan kemudian diinterpretasikan berkaitan dengan indikator moderasi beragama yaitu wawasan kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan akomodatif terhadap budaya lokal. Sebagai indikator penentu moderasi beragama.<sup>50</sup>

<sup>50</sup> Juwaini, Moderasi Beragama Dalam Masyarakat Multikultural. (Bandar Publishing: Bandar Publishing Syiah Kuala Banda Aceh: 2023). Hal. 206

Representasi moderasi beragama dengan indikator komitmen kebangsaan diinterpretasikan pada *scene* ke 2 dan 5 dimana pada *scene* 2 Habib Ja'far mengatakan bahwa Pancasila adalah perjanjian yang adil dan agung yang harus kita pegang teguh. Ideologi negara kita, Pancasila, sangat menekankan terciptanya kerukunan antarumat beragama. Indonesia bahkan menjadi contoh bagi Bangsa-bangsa di dunia dalam hal keberhasilan mengelola keragaman budaya dan agamanya, serta dianggap berhasil dalam hal menyandingkan secara harmoni bagaimana cara beragama sekaligus bernegara. Begitu juga pada *scene* ke 5, Phandita Yan Mhyta Dyaksana, menambahkan bahwa apa yang menjadi harapan kita bersama dan cita-cita kita bahwa apa yang dipegang oleh burung garuda, yaitu *Bhineka Tunggal Ika*, berbeda-beda tetap satu itu bukan jadi tujuan kita, akan tetapi adalah keindahan selama perjalanan bangsa indonesia menuju kesejahteraan bangsa. Komitmen Kebangsaan menjadi dimensi utama untuk melihat sejauh mana cara pandang, sikap dan cara beragama seseorang berdampak pada kesetiaan terhadap konsensus dasar kebangsaan Indonesia, terutama terkait penerimaan Pancasila sebagai Ideologi Bangsa.<sup>51</sup>

Representasi moderasi beragama dengan indikator toleransi, secara keseluruhan diinterpretasikan pada sepanjang video konten *log in* tersebut, dimana seluruhnya berisi sikap toleransi, akan tetapi penulis mengambil satu *scene* yang cukup mewakili sikap toleransi itu sendiri. Pada *scene* ke 6, Habib Ja'far meminta dan mengajak kepada seluruh pemuka agama untuk berdo'a

---

<sup>51</sup> Rena Latifa, M. Fahri, Moderasi Beragama: Potret Wawasa, Sikap dan Intensi Masyarakat. (Depok: Rajawali Pers: 2022). Hal.17

dengan sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dan dipersilahkan kepada para penonton untuk mengaminkannya sesuai dengan agama dan kepercayaan masing masing pula, untuk kebaikan seluruh umat manusia dan kebaikan bangsa indonesia. *Scene* bisa mewakili sikap toleransi yang begitu mendalam dimana kita bisa bersama-sama berpegangan tangan untuk membangun negeri dan kebaikan bagi seluruh umat manusia apapun agamanya.

Representasi moderasi beragama dengan indikator akomodatif terhadap budaya lokal ditunjukkan pada *scene* 1, Js Kristan seorang pengikut Konghucu Indonesia yakni Konghucu yang sangat terakulturasi dengan budaya-budaya Indonesia, yang pastinya berbeda dengan Konghucu Tionghoa, artinya dia sebagai pengikut Konghucu memberikan ruang kepada budaya-budaya lokal, karena pada umumnya orang yang moderat memiliki kecendreungan lebih ramah dalam penerimaan tradisi dan budaya lokal dalam perilaku keagamaannya, sejauh tidak bertentangan dengan pokok ajaran agama. sebagaimana yang dibuat oleh salah satu ormas Islam yaitu Nahdatul Ulama, yang menciptakan adagium Islam Nusantara, yaitu islam yang hidup dan berkembang di Nusantara dengan berorientasikan kepada budaya-budaya lokal Nuasantara.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Penelitian terhadap konten *youtube log in* season 2 episode 30 dengan pendekatan analisis Charles Sanders Peirce yang dilakukan peneliti menghasilkan kesimpulan, bahwa konten yang ditayangkan oleh channel youtube Deddy Corbuzier dengan tema *log in* tersebut benar-benar merepresentasikan moderasi beragama, konsep moderasi beragama telah diinterpretasikan oleh *scene-scene* yang dipilih peneliti dengan menjadikan komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan akomodatif terhadap budaya lokal menjadi indikator penentu moderasi beragama. *Scene* 2 dan 5 merepresentasikan moderasi beragama dengan indikator komitmen kebangsaan. *Scene* 6 merepresentasikan moderasi beragama dengan indikator toleransi. *Scene* 3 dan 4 merepresentasikan moderasi beragama dengan indikator anti kekerasan. *Scene* 1 merepresentasikan moderasi beragama dengan indikator akomodatif terhadap budaya lokal.

#### **B. SARAN**

Setelah menyelesaikan penelitian ini yang berjudul "Analisis Nilai-Nilai Dakwah dalam Toleransi Beragama pada Tayangan Religi Podcast 'LOGIN'", peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti mendukung pengembangan dakwah melalui media cetak, sebagaimana yang telah dilakukan oleh tokoh-tokoh seperti Aidh Al-Qarni. Media cetak memiliki kelebihan karena sifatnya yang abadi dan tidak mudah tergantikan oleh perkembangan teknologi. Hal ini relevan dengan upaya menganalisis nilai-nilai dakwah dalam konteks toleransi beragama, seperti yang telah diangkat dalam penelitian ini.
2. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini yang berfokus pada tayangan religi podcast "LOGIN" masih jauh dari kata sempurna sebagai sebuah karya ilmiah. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk memperbaiki dan mengembangkan penelitian dengan tema serupa, khususnya dalam konteks nilai-nilai dakwah dan toleransi beragama, di masa mendatang

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya 2008
- Al-Qorni, Aidh, *La Tahzan*, terj. Samson Rahman Jakarta: Qisthi Press, 2004
- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, Jakarta, Amzah 2009
- Ani Ni'matul Khusna, *Representasi Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Kanal Youtube Deddy Corbuzier, Analisi Semiotika Charles Sanders Peirce*, (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2021).
- Ardhana, Sutirman Eka, *Jurnalistik Dakwah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995
- Ariqqa, Ahmad T. S., Suheri H., (2023). *Representasi Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Film "My Name Is Khan" Karya Karan Johar: Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce*. 4 (1).
- AS, Enjang dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah* Bandung: Widya Padjadjaran, 2009
- Asyifa, Noor, *Mujahid Dakwah*, Jawa Barat: Media Cendikia Muslim, 2015
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, (Jakarta Pusat: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI: 2019).
- Bandung: CV Pustaka Setia, 2003
- Benny H., Hoed, *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya: Ferdinand De Saussure, Roland Barthes, Julia Kristeva, Jacques Derrida, Charles Sanders Peirce, Marcel Danesi & Perron, dll.* (depok: komunitas bambu:2014).
- Channel Youtube Deddy Corbuzier. 6 Pemuka Agama Jadi Satu di Lebaran, diakses pada 14 September 2024, Pukul 21: 37 WIB.  
<https://youtu.be/5ACmPpEPWks?si=6BoLSUb8htNzT1z2>.
- Channel Youtube Deddy Corbuzier. Diakses pada 14 September 2024 Pukul 20:26 WIB. [www.youtube.com/@corbuzier](http://www.youtube.com/@corbuzier).
- Channel Youtube Deddy Corbuzier. *Habib Ja'far: Onad Udah Haram Blom Mulai*. Diakses pada tanggal 14 September 2024 Pukul 20:40 WIB. [https://youtu.be/aMiE4o\\_2\\_pc?si=MumUJVIUhiyVGr22](https://youtu.be/aMiE4o_2_pc?si=MumUJVIUhiyVGr22).

- Cucu Indah Sari, Khusnul Khotimah, (2022). *Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam film kebun krecek di channel youtube Krecek Media: Analisis semiotika Roland Barthes*. Syiar: jurnal komunikasi penyiaran islam, 2 (2), 87 <https://doi.org/10.54150/syiar.v2i2.102>.
- Dadang Kamad, *Sosiologi Agama*, (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung: Cetakan Keempat 2020). Deni Puji U., Rachmat Adiwijaya, (2022). *Representasi Moderasi Beragama dalam Dakwah Habib*  
dan Kepribadian di Perguruan Tinggi, PT Raja Grafindo Persasa, Jakarta 2012
- Effendi, Onong Uchyana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung :Remaja Rosdakrya, 2003
- Fahrurozi, Kadri dan Faizah, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenadamedia Group 2019
- Hamka, *Prinsip dan Kebijaksanaan Dakwah Islam*, Depok: Gema Insani, 2018
- Husein Ja'far Al-Hadar pada Konten Podcast Noice "Berbeda Tapi Bersama". Pusaka:Jurnal Khazanah Keagamaan, 10 (1).
- Ilaihi Wahyu, *Komunikasi Dakwah* Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Makbuloh Deden, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu*
- Megamendung Danang P., (2021). *Aliran Kepercayaan Dalam Administrasi Kependudukan*. Media Iuris, 4 (1), 20 <https://doi.org/10.20473/mi.v4i1.24687>.
- Monavia Ayu Rizaty, *Mayoritas Penduduk Indonesia Beragama Islam Pada 2022*, Diakses Dari Laman <https://dataindonesia.id/varia/detail/mayoritas-penduduk-indonesia-beragama-islam-pada-2022>.
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin, 2011
- Muhtadi, Asep Saeful dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah*
- Mukhsin Patriansyah, (2014). *Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Karya Patung Rajudin Berjudul Manyeso Diri*. Jurnal Ekspresi Seni, 16 (2).
- Nasr, Hossein, *Ensiklopedi Tematis Spiritualitas Islam* Bandung: Mizan, 2003
- Rakhmat, Jalalddin, *Retorika Modern : Sebuah Kerangka Teori dan Praktek Berpidato*, Bandung : Simbiosis Bandung, 2021
- Prasongko, W. A., & Fadli, S., (2023). *Toleransi Beragama Gus Miftah Di Gereja Bethel Indonesia (Gbi): Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce*. Masjiduna: Jurnal Ilmiah Stidki Ar- Rahmah, 6(2), 17. <http://dx.doi.org/10.52833/masjiduna.v6i2.148>.

- Rena Latifa, M. Fahri, *Moderasi Beragama: Potret Wawasa, Sikap dan Intensi Masyarakat*. (Depok: Rajawali Pers: 2022).
- Saputra, Adriyanas, "Pola Pemikiran Aidh Al-Qarni dalam Menafsirkan Al-Quran Studi Analisis Terhadap Tafsir Al Muyassar" UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2014
- Sarwiji Suwandi, *Semantik: Pengantar Kajian Makna*. (Yogyakarta: Media Perkasa: 2021).
- Siti Anisatusshalihah, *Wacana Moderasi Beragama Dalam Serial Video Indonesia Rumah Bersama Pada Channel Youtube Jeda Nulis*, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (CV. Alfabeta: Bandung: 2018). Saleha, Mia Rahmawati Yuwita, (2023). *Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Simbol Rambu Lalu Lintas Dead End*, 3 (1).
- Suharputra, *Metode penelitan*, Bandung: Refika Aditama, 2012
- Sukayat, Tata, *Ilmu Dakwah Perpektif Filsafat Mabadi"Asyarah*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015
- Tasmara, Toto, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987
- Urfiyanti, Ana, "Konsep Dakwah Aid Al-Qorni dalam Pembinaan Pemuda Islam" Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014

# LAMPIRAN

### WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

no	Keterangan	mei	juni	juli	ags	sep	Okt	Nov	Des
1.	Penyusunan Proposal								
2.	Seminar Proposal								
3.	Pengurusan izin dan Pengiriman Proposal								
4.	Izin dinas (surat menyurat)								
5.	Penentuan sampel penelitian								
6.	Kroscek kevalidan data								
7.	Penulisan Laporan								
8.	Sidang munaqosyah								
9.	Penggandaan laporan dan publikasi								

## Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0473/In.28.4/D.1/PP.00.9/5/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

14 Mei 2024

Yth.  
**Andi Rahmad, M.Sos**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : MUHAMAMD ARSAD JAUHAR ARIFIN  
NPM : 1803060019  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : ANALISIS NILAI-NILAI DAKWAH DALAM TOLERANSI BERAGAMA DALAM TAYANGAN RELIGI PODCAST LOGIN EPISODE 30 DI KANAL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
- b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
- c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khoirurrijal

Lampiran 2

**ALAT PENGUMPULAN DATA**

**ANALISIS NILAI-NILAI DAKWAH DALAM TOLERANSI BERAGAMA  
PADA TAYANGAN RELIGI PODCAST “LOGIN**

A. Observasi

Pengamatan langsung terhadap konten dakwah yang ada pada Program Youtube Religi Podcast Login milik Deddy Corbuzier , pada episode 30 season 2 dengan judul Loe Liat Nih Login!! Ini Indonesia Bung!!6 Pemuka Agama Jadi Satu Di Lebaran.

B. Dokumentasi

Dokumentasi berupa catatan, jurnal, skripsi, atau tesis yang ditemukan saat melakukan penelitian serta pengutipan data berupa foto screenshot pada Program Youtube Religi Podcast Login milik Deddy Corbuzier dan konten terkait.

Pembimbing



Andi Rahmad, M.Sos.i  
NIP. 197705162023211005

Peneliti



Muhammad Arsad Jauhar Arifin  
Npm. 1803060019

Lampiran 3

## OUTLINE

### ANALISIS NILAI-NILAI DAKWAH DALAM TOLERANSI BERAGAMA PADA TAYANGAN RELIGI PODCAST “LOGIN”

**HALAMAN COVER**

**HALAMAN SAMPUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Masalah
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
  - 1. Tujuan Penelitian
  - 2. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan
- F. Metode Penelitian

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Analisis Semiotika
- B. Model Analisis Charles Sanders Peirce
- C. Moderasi Beragama
- D. Dakwah

E. Karakteristik Media Sosial

F. Fitur dan Kegunaan Media Sosial

G. Saluran Podcast YouTube

### BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Deddy Corbuzier

B. Profil Program Youtube Religi Podcast Login

C. Hasil penelitian

### BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN LAMPIRAN

### RIWAYAT HIDUP

Metro 19 November 2024

Pembimbing



Andi Rahmad, M.Sos.i

NIP. 197705162023211005

Peneliti



Muhammad Arsad Jauhar Arifin

Npm. 1803060019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
 E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Muhammad Arsad Jauhar Arifin  
 NPM : 1803060019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
 Semester/ TA : XII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat 28 Juni 2024		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak perlu menulis kan judul kembali pada hal. latar Belakang masalah</li> <li>- Perketikan Ulang Judul pada hal 6 Tidak perlu dicetak huruf kapital.</li> <li>- Perbaiki kata- yang rancu pada hal. latar belakang masalah.</li> </ul>	

Pembimbing ,

**Andi Rahmad, M.Sos**  
 NIDN.2016059701

Mahasiswa Ybs,

**Muhammad Arsad Jauhar Arifin**  
 NPM 1803060019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung  
34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[lainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:lainmetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Muhammad Arsad Jauhar Arifin  
NPM : 1803060019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : XII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat 13-9-2024	1. Perbaiki penulisan kata pengantar 2. Pertanyaan penulisan di bagian Cuma! 3. Perbaiki penulisan beberapa kata yg salah	

Pembimbing,

**Andi Rahmad**  
NIDN.2016059701

Mahasiswa Ybs,

**Muhammad Arsad Jauhar Arifin**  
NPM 1904010021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung  
34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[lainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:lainmetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Muhammad Arsad Jauhar Arifin  
NPM : 1803060019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : XIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 10-10 2024	Andi Rahmad	Acc & Semnarkan	

Pembimbing ,

Mahasiswa Ybs,



**Andi Rahmad**  
NIDN.2016059701

**Muhammad Arsad Jauhar Arifin**  
NPM 1904010021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung  
34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Muhammad Arsad Jauhar Arifin  
NPM : 1803060019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : XII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	06-Des-24	Bimbingan AD & outline	
	16-Des-24	Bimbingan BAB IV & V Perbaikan penulisan & penambahan materi	

Pembimbing ,

  
**Andi Rahmad, M.Sos**  
NIP. 197705162023211005

Mahasiswa Ybs,

  
**Muhammad Arsad Jauhar Arifin**  
NPM 1904010021



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung  
34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Muhammad Arsad Jauhar Arifin  
NPM : 1803060019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : XII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 27 Des 2024	ACC BAB IV & V dan di sidangkan	

Pembimbing,

**Andi Rahmad, M.Sos**  
**NIP. 197705162023211005**

Mahasiswa Ybs,

**Muhammad Arsad Jauhar Arifin**  
**NPM 1904010021**

## Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

### **SURAT KETERANGAN TURNITIN SKRIPSI**

Nomor: 1320 /ln.28.4/J.1/PP.00.9/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP : 197702182000032001  
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : MUHAMMAD ARSAD JAUHAR ARIFIN  
NPM : 1803060019  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Proposal Skripsi : ANALISIS NILAI NILAI DAKWAH DALAM TOLERANSI BERAGAMA PADA TAYANGAN RELIGI PODCAST "LOGIN"

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **16 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Desember 2024  
Ketua Program Studi KPI



**Astuti Patminingsih**

Tembusan :

1. Dekan FUAD IAIN Metro
2. Wakil Dekan I FUAD IAIN Metro
3. Kabag TU FUAD IAIN Metro
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-03/In.28/S/U.1/OT.01/01/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Arsad Jauhar Arifin  
NPM : 1803060019  
Fakultas/ Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1803060019

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Januari 2025  
Kepala Perpustakaan



Muhammad Arsad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NPM.19750505 200112 1 002

## Lampiran 6

The image displays two screenshots of a YouTube video player. The top screenshot shows the video player with the title "LOG LIAT NIH LOGIN!! INI INDONESIA BUNG!! 6 PEMUKA AGAMA JADI SATU DI LEBARAN!! - JAFAR" and a list of comments. The bottom screenshot shows a different frame of the same video, featuring a group of people sitting on a stage. Both screenshots include browser tabs and navigation elements.



Potongan Gambar Podcast login

## RIWAYAT HIDUP



Muhammad Arsad Jauhar Arifin dilahirkan di Sekampung, 12 Maret 2000, anak Ketiga dari pasangan Bapak M.A. Suhermansyah dan Ibu Mar'atun, Ibu Sri Setyaningrum. Sekarang bertempat tinggal di Banjarrejo 38b Batanghari, Lampung Timur

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Giriklopomulyo Sekampung dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di Sekolah Mts Ma'arif Nu 5 Sekampung, dan selesai pada tahun 2015, Sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada MAN 1 Lampung Timur, dan selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan Pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dimulai pada Semester 1 TA 2018/2019.